

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh pesisir Pantai Bintalahe terdiri dari sumberdaya pantai dan sumberdaya perikanan. Sumberdaya pantai berupa hamparan pasir berbatu, memiliki arus yang relatif tenang, dan ditumbuhi berbagai macam vegetasi yang menambah nilai estetika dari panorama pantai. Dari segi sumberdaya perikanan, pantai Bintalahe memiliki potensi perikanan yang cukup beragam yang tentunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan dapat dikembangkan sebagai kawasan wisata memancing.
2. Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi yang penting dalam pengembangan kawasan wisata pesisir Bintalahe adalah (a) partisipasi masyarakat dan pengunjung dalam aktivitas ekowisata pantai dan pengelolaan lingkungan pesisir (b) Pengawasan pengembangan kawasan oleh pemerintah yang bekerja sama dengan masyarakat (c) meningkatkan koordinasi antara pemerintah dan masyarakat untuk pengembangan kawasan pesisir.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang potensi sumberdaya terumbu karang dan sumberdaya perikanan yang ada di pantai Bintalahe. Selain itu, dalam hal pengembangan kawasan wisata perlu adanya pembangunan dan penambahan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan wisata, meningkatkan promosi tentang pantai Bintalahe, serta membuat peraturan yang

tegas dan melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang dapat merusak lingkungan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk pemerintah dalam hal pengembangan wisata khususnya pantai bintalahe.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, V. (2010). *Evaluasi Potensi Kawasan Wisata Danau Limboto Provinsi Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Bengen, D. G. (2001). *Sinopsis Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan*. Institut Pertanian Bogor.
- Dahuri, R. (2003). *Paradigma Baru Pembangunan Indonesia Berbasis Kelautan. Orasi Ilmiah : Guru Besar Tetap Bidang Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan*. Institut Pertanian Bogor.
- Dahuri, R., J. Rais, S. P. Ginting dan M. J. Sitepu. (1996). *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Pradnya Paramita. Jakarta. xxiv + 305 hlm.
- Delinom, R. M. (2007). *Sumber Daya Air di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil di Indonesia*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Pusat Penelitian Geoteknologi. Jakarta.
- Enggraini, R. (2011). *Kajian Sumberdaya Danau Untuk Pengembangan Wisata Danau Diatas, Kabupaten Solok*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Institut Pertanian Bogor.
- Ermawan, R. W. (2008). *Kajian Sumberdaya Pantai untuk Kesesuaian Ekowisata di Pantai Prigi, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur*. Institut Pertanian Bogor.
- Nancy, E. (2007). *Kajian Pengelolaan Kawasan Wisata Yang Berkelanjutan Pada Danau Lido Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Skripsi*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.
- Ortolano, L. (1984). *Environment Planning and Decision Making*. John Wiley and Son Publisher. New York.
- Patria, A. D. (1999). *Analisis Kebijakan Pengembangan Pariwisata Pesisir dengan Pendekatan Pengelolaan Sumberdaya Pesisir yang Berkelanjutan (Studi Kasus di Pesisir Utara Pulau Bintan Kepulauan Riau)*. Tesis. Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Putri, V. (2010). *Pengembangan Wisata Pantai Tanjung Kerasak, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Institut Pertanian Bogor.

- Rahmawati, A. (2009). *Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir Untuk Kegiatan Wisata Pantai (Studi Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan Jawa Timur)*. Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia. Jakarta.
- Riduwan, (2004). *Metode dan Teknik Menyusun Thesis. Cetakan kedua*. Alfabeta. Bandung.
- Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Garis Buku. Yogyakarta.